

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, NEGARA TURKI
HARUS KELUAR DARI DUNIA SEKULARISME,
HARUS MENCONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA
YANG DIBANGUN OLEH NABI MUHAMMAD SAW,
JANGAN IKUT DINASTI USMANIYAH,
SULTAN DIKTATOR, 1385M-1923M

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NEGARA TURKI HARUS KELUAR DARI DUNIA SEKULARISME,
HARUS MENCONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIBANGUN OLEH NABI
MUHAMMAD SAW, JANGAN IKUT DINASTI USMANIYAH,
SULTAN DIKTATOR, 1385M-1923M
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah negara Turki harus keluar dari dunia sekularisme, harus mencontoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, jangan ikut dinasti Usmaniyah, Sultan diktator 1385M-1923M, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang negara Turki harus keluar dari dunia sekularisme, harus mencontoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, jangan ikut dinasti Usmaniyah, Sultan diktator 1385M-1923M, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang negara Turki harus keluar dari dunia sekularisme, harus mencontoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, jangan ikut dinasti Usmaniyah, Sultan diktator 1385M-1923M, yaitu ayat-ayat berikut:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya. (An Nisaa' : 4: 59)

"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi, maka berilah keputusan di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Shaad : 38: 26)

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al Baqarah : 2: 30)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang negara Turki harus keluar dari dunia sekularisme, harus mencontoh negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, jangan ikut dinasti Usmaniyah, Sultan diktator 1385M-1923M, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, karena mereka tidak tahu dan tidak mengerti Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

NEGARA TURKI HARUS KELUAR DARI DUNIA SEKULARISME, HARUS MENCONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIBANGUN OLEH NABI MUHAMMAD SAW, JANGAN IKUT DINASTI USMANIYAH, SULTAN DIKTATOR, 1385M-1923M

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan **"...menetapkan hukum di antara manusia...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan, ada 2 faktor penting, faktor pertama **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**. Faktor kedua, **"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)**

Nah, 2 faktor yang penting ini, **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan **"...keadilan...(An Nisaa' : 4: 58)** adalah merupakan 2 faktor yang sangat penting yang dijadikan dasar Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Negara Turki tidak keluar dari dunia sekularisme, dan membangun Negara Turki mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw ?

Nah, jawabannya adalah

Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik, yang menjadikan Turki negara sekuler, yang memisahkan hukum negara dari **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata, dari sejak Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik sampai sekarang, negara Turki, tetap berada didalam dunia sekularisme.

Walaupun mayoritas Muslim, tetapi dasar hukum negara Turki adalah dasar hukum yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Umat Islam Turki yang duduk di lembaga legislatif atau Parlemen yang membuat hukum tetap senang dan suka hidup dalam udara sekularisme, udara yang dianggap memberikan kepuasan hidup bebas dari **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Umat Islam Turki, lebih suka dalam pelukan Dinasti Usmaniyah (699 H-1341H, 1385M-1923M) yang disebut dengan autokrasi sultan yang diktator

Tentu saja, Dinasti Usmaniyah tidak perlu dicontoh oleh negara Turki, tetapi wajib mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Nah, umat Islam di Turki harus kembali merobah negara sekuler menjadi negara Turki yang mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, bukan negara sekuler Turki yang dibangun oleh Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik.

Ini rahasia Allah yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti. Belum ada satupun negara di dunia dari sejak Nabi Muhammad saw meninggal, yang membangun negara mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan **"...menetapkan hukum di antara manusia...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan, ada 2 faktor penting, faktor pertama **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**. Faktor kedua, **"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)**

Nah, 2 faktor yang penting ini, **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan **"...keadilan...(An Nisaa' : 4: 58)** adalah merupakan 2 faktor yang sangat penting yang dijadikan dasar Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Negara Turki tidak keluar dari dunia sekularisme, dan membangun Negara Turki mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw ?

Nah, jawabannya adalah

Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik, yang menjadikan Turki negara sekuler, yang memisahkan hukum negara dari **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata, dari sejak Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik sampai sekarang, negara Turki, tetap berada didalam dunia sekularisme.

Walaupun mayoritas Muslim, tetapi dasar hukum negara Turki adalah dasar hukum yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Umat Islam Turki yang duduk di lembaga legislatif atau Parlemen yang membuat hukum tetap senang dan suka hidup dalam udara sekularisme, udara yang dianggap memberikan kepuasan hidup bebas dari **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Umat Islam Turki, lebih suka dalam pelukan Dinasti Usmaniyah (699 H-1341H, 1385M-1923M) yang disebut dengan autokrasi sultan yang diktator

Tentu saja, Dinasti Usmaniyah tidak perlu dicontoh oleh negara Turki, tetapi wajib mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Nah, umat Islam di Turki harus kembali merobah negara sekuler menjadi negara Turki yang mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, bukan negara sekuler Turki yang dibangun oleh Mustafa Kemal Ataturk (19-05-1881 – 10-11-1938) ketua partai rakyat Republik.

Ini rahasia Allah yang sebagian besar manusia di dunia masih belum mengerti. Belum ada satupun

negara di dunia dari sejak Nabi Muhammad saw meninggal, yang membangun negara mencontoh Negara Islam pertama yang dibangun oleh Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se